

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan hasil uji sensitivitas tersebut diketahui bahwa metode TOPSIS memiliki perubahan ranking dan presentase sensitivitas yang lebih tinggi dari metode SAW, sehingga metode TOPSIS merupakan metode yang relevan dalam pemilihan siswa siswi berprestasi.
2. Hasil uji sensitivitas pada 20 percobaan dengan penambahan bobot pada kriteria dengan nilai yang berbeda menunjukkan bahwa metode TOPSIS menghasilkan jumlah perubahan ranking sebanyak 472 dengan jumlah presentase sensitivitas sebesar 4,72%, sedangkan untuk metode SAW menghasilkan jumlah perubahan ranking sebesar 432 dengan jumlah presentase sensitivitas sebesar 4,32%.
3. Hasil perankingan untuk siswa siswi berprestasi menggunakan metode TOPSIS mendapatkan alternatif terbaik yaitu Bayu dengan nilai 0,6414 dan alternatif terbaik untuk metode SAW yaitu Farel dengan nilai 4820

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak percobaan penambahan bobot agar dapat menghasilkan analisis lebih sensitif
2. Metode yang digunakan untuk proses pemilihan dapat menggunakan metode lainnya yang cukup banyak digunakan, seperti Analytical Hierarchy Process (AHP), Weighted Product (WP), Elimination Et Choix Traduisant La Realite (ELECTRE) dll
3. Pada penelitian berikutnya dapat menambahkan tingkat akurasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan uji analisis

